

**IMPLEMENTASI STRATEGI PERMAINAN TRADISIONAL ENGGLEK
PADA PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK AL UL-HAQ
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**TRIDIAH SAFITRI
NPM:1711070221**

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PERMAINAN TRADISIONAL ENGGLEK
PADA PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK AL UL-HAQ
SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :



Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Ida Fiteriani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penelitian terkait penerapan strategi permainan tradisional engklek sebagai upaya meningkatkan perkembangan anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi awal perkembangan anak sebelum penerapan strategi permainan tradisional engklek, gambaran pelaksanaan permainan tradisional engklek di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, serta peningkatan perkembangan anak setelah penerapan strategi permainan tradisional engklek.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang melibatkan guru dan anak-anak di kelas Kelompok A yang dilaksanakan TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dihasilkan tersebut selanjutnya peneliti analisis menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, dapat disimpulkan sudah berjalan dengan sangat baik. Terlihat ketika pada tahap perencanaan sebelum melakukan permainan guru mempersiapkan terlebih dahulu tema pada saat itu, guru juga menentukan kapan permainan tersebut akan dilaksanakan, mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan permainan, pada saat pelaksanaan juga guru menjelaskan terlebih dahulu tema pada saat itu serta guru juga menjelaskan aturan main permainan engklek, diakhir juga guru merefleksi dan meriview kegiatan permainan tradisional engklek. Pada saat melompat, menjinjit, melempar dan mengambil juga anak juga mampu dan berkembang sangat baik. Selain perkembangan motorik kasar, aspek perkembangan lain seperti kognitif, sosial emosional, bahasa juga berkembang melalui permainan engklek, melalui permainan ini anak mampu menghitung jumlah kotak disetiap Permainan, memecahkan masalah, mengikuti aturan dan mengungkapkan rasa emosi dengan wajar seperti rasa senang, sedih membantu teman.

Kata Kunci: Permainan Tradisional Engklek, dan Perkembangan Motorik Kasar Anak

ABSTRAK

This thesis discusses research related to the implementation of the traditional engklek game strategy as an effort to improve child development at Al Ul-Haq Kindergarten Sukabumi Bandar Lampung. This study aims to look at the initial conditions of children's development before the implementation of the traditional engklek game strategy, an overview of the implementation of the engklek traditional game at Al Ul-Haq Kindergarten Sukabumi Bandar Lampung, and the improvement of children's development after the implementation of the traditional engklek game strategy

This study used a qualitative descriptive research method involving teachers and children in Group A class which was carried out by Al Ul-Haq Kindergarten Sukabumi Bandar Lampung. Data was collected through observation, interviews and documentation. The resulting data is then analyzed using data reduction, data display and conclusion drawing.

Based on research on the Implementation of the Strategy of the Traditional Engklek Game on the Gross Motoric Development of Children in Al Ul-Haq Kindergarten Sukabumi Bandar Lampung, it can be concluded that it has been going very well. It can be seen when at the planning stage before playing the game the teacher prepares the theme at that time, the teacher also determines when the game will be held, prepares tools and materials for playing the game, at the time of implementation the teacher also explains the theme at that time and the teacher also explains the rules of playing the engklek game, at the end the teacher also reflects and reviews the activities of the engklek traditional game. At the time of jumping, tiptoeing, throwing and picking up children are also capable and develop very well. In addition to gross motor development, other developmental aspects such as cognitive, social emotional, language also develop through the engklek game, through this game children are able to count the number of boxes in each game, solve problems, follow rules and express emotions properly such as feeling happy, sad, petrified friends. .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Keyword: Traditional Engklek Game, and Children's Gross Motor Development.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tridiah Safitri

NPM : 1711070221

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Tk Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung ” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2021
Penulis,

Tridiah Safitri
NPM.1711070221



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Tk Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung

Nama : Tridiah Safitri

NPM : 1711070221

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunagosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munagosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Eti Hadiati, M.Pd

NIP. 196407111991032003

Pembimbing II

Ida Fiteriani, M.Pd

NIP. 198206242011012004

Ketua Jurusan

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Anak Di Tk Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung"** disusun oleh, **Tridiah Sufitri, NPM : 1711070221**, Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang Munasosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu 23 Juni 2021**

Tim Penguji

Ketua

: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris

: Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Penguji Pendamping I

: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji Pendamping II

: Ida Fiteriani, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ (٢٠٥)

Artinya:

“Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.”

(QS. AL-A'RAF(7):205)¹



¹ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Jabar, 2010).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, dengan rasa ikhlas dan tulus saya persembahkan sebagai tanda bakti, hormat dan cinta serta rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada orang yang telah memberi makna dalam hidup saya. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku Ayahanda Samsul dan Ibunda Rita Wati yang telah membimbing, merawat, membesarkanku, dan selalu mendo'akanku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, yang selalu menjadi penyemangat, memberikan dukungan, nasihat serta motivasi, mengingatkan untuk selalu berusaha dan senantiasa meridhoi langkahku untuk mencapai cita-cita serta kesuksesan hingga menghantarkanku dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adekku tersayang Apri Eka Putra, terimakasih selalu mendoakanku dan selalu memberi semangat dan dorongan kepadaku.
3. Untuk orang baik, Sigit Suharjo, terimakasih sudah selalu membantu, mendukung, mendo'ankan, dan memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat sahabatku tercinta Suci Kurnia Putri, Sonnia, Sri Utami, terimakasih untuk sahabatku yang selalu mendoakan ku memberiku semangat serta selalu membantu.
5. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah semangat serta kuat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **TRIDIAH SAFITRI**, yang dilahirkan di Desa Subik Kecamatan Buai Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 September 1999, putri pertama dari dua bersaudara dari ayah Samsul dan Ibu Rita Wati. Penulis tinggal di Desa Subik Ranau Tengah Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan formal di SDN Jepara tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 01 BPR Ranau Tengah tahun 2011-2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Ranau Tengah tahun 2014-2017, lalu melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2017 kelas F.

Selama bersekolah di SMPN 01 BPR Ranau Tengah, penulis aktif dalam Organisasi Rohani Islam (ROHIS), di saat SMAN 01 Ranau Tengah, penulis aktif dalam Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dan Organisasi Patroli Keamanan Sekolah (PKS), saat dijenjang perkuliahan penulis aktif di Kumpulan Keluarga Besar Mahasiswa Oku Selatan UIN Raden Intan Lampung (KBM OKUS UIN RIL), penulis juga aktif didalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pembinaan Dakwah (UKM BAPINDA), dan penulis juga aktif di Organisasi Ekstra Kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah Komisariat Raden Intan Lampung.

Selain mengikuti organisasi penulis juga mengikuti seminar nasional diantaranya:

1. Seminar Nasional Dengan Tema “Tumbuhkan Potensimu Dan Raih Mimpimu”
Diselenggarakan Oleh Lembaga Pengembangan Edukasi Indonesia (LPEI) GSG Islamic Center, Sabtu 25 November 2017.

2. Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pemuda Mandiri Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2018 Dengan Tema “Semoga Menjadi Pribadi Yang Mandiri Dan Meningkatkan Skill Untuk Bersaing Di Era Pasar Bebas Asea 2018” Graha Bintang Malahayati, Bandar Lampung Sabtu, 27 Januari 2018.
3. Seminar Nasional Dengan Tema “Cerdas Mendidik Anak Bersama Kak Seto” Yang Diselenggarakan Oleh Prodi PIAUD UIN Raden Intan Lampung, Selasa 24 April 2018, Gedung Serba Guna Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Seminar Nasional Dengan Tema “Let’s Talk About Children Music” Yang Diselenggarakan Oleh Prodi PIAUD UIN Raden Intan, Selasa 30 Oktober 2018, Gedung Serba Guna Ernawan Khua Jukhai.
5. Seminar Nasional Dan Pelantikan IKA Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Dengan Tema “Prospektif Alumni FTK Dan Pondok Pesantren Menghadapi Revolusi Industri 4.0”, Kamis 08 November 2018 I Gedung Serba Guna UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Wisata Dengan Berkebun”. Shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agama-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I dan Ida Fiteriani, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih telah memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali ilmu, serta memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Aseptina, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, beserta dewan guru yang telah memberikan waktu, motivasi serta memberikan izin kepada penulis dalam mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Sukmawati dan ibu Rosmala Dewi selaku wali kelas kelompok A di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung yang telah memberikan waktunya dan motivasi serta bantuannya kepada penulis dalam mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan serta rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandar Lampung, 19 Januari 2021

Penulis

TRIDIAH SAFITRI
NPM. 1711070221

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN..... | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian | 14 |
| D. Rumusan Masalah..... | 15 |
| E. Tujuan Penelitian | 15 |
| F. Manfaat Penelitian | 15 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 16 |
| H. Metode Penelitian | 20 |
| 1. Jenis Penelitian | 20 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |
| 3. Subjek dan Objek Penelitian | 21 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 5. Instrument Penelitian | 25 |
| 6. Teknik Analisis Data | 26 |
| 7. Uji Keabsahan Data | 27 |
| I. Sistematika Pembahasan | 28 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Perkembangan Motorik Kasar | 30 |
| 1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar | 30 |
| 2. Prinsip-prinsip Perkembangan Motorik Anak | 39 |
| 3. Karakter Perkembangan Motorik Kasar Anak | 39 |
| 4. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak | 41 |
| 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar Anak | 42 |
| B. Permainan Tradisional Engklek | 45 |
| 1. Pengertian Permainan Tradisional Engklek | 45 |
| 2. Manfaat Permainan Tradisional | 49 |
| 3. Kelebihan Permainan Engklek | 50 |
| 4. Kekurangan Permainan Engklek | 51 |
| 5. Langkah-Langkah Permainan Engklek | 51 |
| C. Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun | 53 |

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek | 55 |
| 1. Sejarah Sekolah TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 55 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 56 |
| 3. Tenaga pendidik dan kependidikan | 58 |
| 4. Peserta didik | 59 |
| 5. Sarana dan prasarana | 60 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 61 |

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Analisis Data Penelitian | 65 |
| B. Temuan Penelitian | 73 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Rekomendasi | 78 |

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel:

| | |
|--|----|
| 1. Tabel Hasil Pra Penelitian | 12 |
| 2. Tabel persentasi hasil prapenelitian | 13 |
| 3. Tabel Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 58 |
| 4. Tabel Data Peserta Didik di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 59 |
| 5. Tabel Nama Siswa Kelas Kelompok A di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 60 |
| 6. Tabel hasil data penelitian perkembangan motorik kasar anak | 68 |
| 7. Tabel pengamatan penilaian perkembangan motorik kasar anak | 69 |
| 8. Tabel pengamatan data penilaian perkembangan motorik kasar anak | 70 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|--|----|
| 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 84 |
| 2. Kisi-Kisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 85 |
| 3. Pedoman Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 86 |
| 4. Pedoman Guru Dalam Permainan Engklek Untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 87 |
| 5. Pedoman Wawancara Dengan Guru TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 88 |
| 6. Pedoman Guru Dalam Mengembangkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Permainan Engklek Usia 4-5 Tahun di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 89 |
| 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) | 90 |
| 8. Lampiran Surat Penelitian | 94 |
| 9. Serah Terima Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung | 95 |
| 10. Surat Balasan Dari Sekolah | 96 |
| 11. Langkah-Langkah Guru Dalam Permainan Engklek | 98 |
| 12. Foto Kegiatan | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi skripsi ini, akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, skripsi yang berjudul: “IMPLEMENTASI STRATEGI PERMAINAN TRADISIONAL ENKGLEK PADA PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK AL UL-HAQ SUKABUMI BANDAR LAMPUNG”. Agar tidak terjadi kesalah-pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perancangan sudah dianggap *fix*. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.²

2. Strategi

Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.³

3. Permainan Tradisional Engklek

² Nurdi Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002). h. 70

³ Nuraeni, “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini,” *Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa “Prisma Sains”* 2, No. 2 (2014): Issn 2338-4530.

Menurut Misbach menyimpulkan bahwa permainan adalah situasi bermain yang terkait dengan beberapa aturan atau tujuan tertentu, yang menghasilkan kegiatan dalam bentuk tindakan bertujuan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam bermain terdapat aktivitas yang diikat dengan aturan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Subagiyo mendefinisikan permainan tradisional sebagai permainan yang berkembang dan dimainkan anak-anak dalam lingkungan masyarakat umum dengan menyerap segala kekayaan dan kearifan lingkungannya. Didalam permainan tradisional, seluruh aspek kemanusiaan anak ditumbuh kembangkan, kreativitas dan semangat inovasinya diwujudkan. Permainan tradisional menjadi wahana atau media bagi ekspresi diri anak. Lebih lanjut menurut Subagiyo, keterlibatan dalam permainan tradisional akan mengasah, menajamkan, menumbuh kembangkan otak anak, melahirkan empati, membangun kesadaran sosial, serta menegaskan individualitas.⁵

Permainan engklek (dalam bahasa Jawa) merupakan permainan tradisional lompat lompatan pada bidang-bidang datar yang digambar di atas tanah, dengan membuat gambar kotak- kotak kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak satu ke kotak berikutnya. Permainan engklek biasa dimainkan oleh beberapa anak perempuan dan dilakukan di halaman. Namun sebelum kita memulai permainan ini kita harus membuat kotak-kotak di pelataran semen, aspal atau tanah, menggambar persegi empat berjumlah sepuluh kotak menyerupai gambar orang, Sedangkan alat

⁴ Novi Mulyani, *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*, Ed. Diva Press, Cetakan Pertama (Yogyakarta, 2016).h.46

⁵*Ibid.* h.47.

bantu yang digunakan adalah batu ampar kecil di buat bulat sebesar lingkaran untuk memainkannya.⁶

4. Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Santrock motorik kasar adalah keterampilan motorik yang melibatkan aktivitas otot yang besar, salah satu contoh yaitu berjalan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan sebagainya.⁷

Menurut Richard Decaprio motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan dirinya. Kemampuan ini berkaitan dengan kematangan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh, contohnya gerakan fisik tersebut antara lain, berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya.⁸

Menurut Hurlock dalam Apriani menyatakan motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otototot besar, seperti berjalan dan melompat. Menurut Sumantri dalam Apriani kemampuan yang diharapkan untuk anak pada aspek ini adalah seperti berjalan, berlari, mendaki, meloncat dan berjingkat, mencongklang, menyepak, melempar, menangkap, memantulkan bola dan memukul.

⁶ Kadek Mas Anggi Dwi Yasari, I Made Tegeh, And Putu Rahayu Ujiantie, "Pengaruh Permainan Tradisioal Engklek Terhadap Kemampuan Anak Dalam Mengenal Angka Pada Kelompok B," *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha V*, No. 2 (2017). h.132

⁷ Santrock W John, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007). h.207.

⁸ Hasmawaty, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Tradisional Akdende-Dende Pada TK Yafqaeda Kota Makasar," *Ilmiah Ilmu Kependidikan* 1, no. 2 (2017): h.87.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar adalah kemampuan gerak yang terjadi karena adanya koordinasi antar otot-otot besar yang dipengaruhi oleh kematangan dirinya, salah satu contoh perkembangan motorik kasar adalah melompat, berlari, melempar, menangkap, berjinjit, mendaki, berjalan dan lain-lain.

5. Tk Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung

Tk Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di daerah sukabumi bandar lampung dengan kepemilikan berstatus swasta tempatnya di jalan pulau singkep gang jangkar kecamatan sukabumi kota Bandar lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar atau sengaja untuk menambah pengetahuan, pengalaman. Pendidikan menjadi aset penting bagi setiap manusia, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan luas yang dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari kedepannya. Jalur pendidikan terdiri dari jalur pendidikan formal, informal dan non formal.⁹

Seiring dengan perkembangan zaman untuk saat ini, ilmu pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak usia dini merupakan pendidikan yang berbeda dari jenjang pendidikan lainnya dimana pada pendidikan anak usia dini memerlukan metode dan cara pembelajaran khusus yang disesuaikan dengan karakteristik cara belajar anak.

⁹ Milla Amalia, “, Pengaruh Aktivitas Bermain Jump Numbers Terhadap Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ramadhan Bandar Lampung” (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016).h.1.

Sebagaimana Firman Allah dalam QS An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (Q.S. An-Nahl :78)¹⁰

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini sangat penting dilakukan. Maka perlunya peran pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Secara nasional, kebijakan yang mengatur pendidikan secara umum, yang di dalamnya terdapat PAUD, di tuangkan dalam Undang-Undang Nomor 20/2003 Tentang System Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Adapun tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini diatur dalam permendiknas nomor 58 tahun 2009. Dalam Undang-Undang Sisdiknas telah ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, dikemukakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal,

¹⁰ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Bandung:Jabal,20 10).

nonformal, dan informal. Pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Atfhal (RA), dan bentuk lain yang sederajat. Pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KOBER), Taman Penitipan Anak (TPA). Pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga dan pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.¹¹

Adapun tujuan umum dari adanya pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan segala potensi dan kecerdasan yang dimiliki anak, seperti motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, moral agama, minat dan bakat. Oleh karena itu anak perlu dibimbing dan distimulasi sebagai bekal untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan perlu mendapat perhatian yang lebih dari pihak pemerintah dan masyarakat.

Menurut Mursid anak usia dini diartikan sebagai anak yang bersifat unik, dengan memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang melewati masa bayi, masa balita, dan masa prasekolah. Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat.¹²

Perkembangan fisik adalah dasar dari setiap individu untuk mencapai kematangan dalam aspek perkembangan lainnya. Perkembangan motorik menurut Hurlock merupakan perkembangan pengendalian gerak jasmanian melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.¹³ Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua diantaranya

¹¹ H.E. Mulyasa, *Manajemen Paud*, Cetakan Ke (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014).h.5.

¹² Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015). h.14.

¹³ Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik* (Yogyakarta: Uny Press, 2018).

perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Menurut Magil keterampilan gerak kasar (*gross motor skill*) sebagai keterampilan yang bercirikan gerak yang melibatkan kelompok otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya.

Menurut Santrock motorik kasar adalah keterampilan motorik yang melibatkan aktivitas otot yang besar, salah satu contoh yaitu berjalan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan sebagainya.¹⁴

Menurut Richard Decaprio motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan dirinya. Kemampuan ini berkaitan dengan kematangan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh, contohnya gerakan fisik tersebut antara lain, berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya.¹⁵

Menurut Hurlock dalam Apriani menyatakan motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otototot besar, seperti berjalan dan melompat. Menurut Sumantri dalam Apriani kemampuan yang diharapkan untuk anak pada aspek ini adalah seperti berjalan, berlari, mendaki, meloncat dan berjingkat, mencongklang, menyepak, melempar, menangkap, memantulkan bola dan memukul.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar adalah kemampuan gerak yang terjadi karena adanya koordinasi antar otot-otot

¹⁴Santrock W John, *Perkembangan Anak*. h.207.

¹⁵Hasmawaty, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Tradisional Akdende-Dende Pada TK Yafqaeda Kota Makasar," *Ilmiah Ilmu Kependidikan* 1, no. 2 (2017): h.87.

besar yang di pengaruhi oleh kematangan dirinya, salah satu contoh perkembangan motorik kasar adalah melompat, berlari, melempar, menangkap, berjinjit, mendaki, berjalan dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya, guru merupakan seorang yang mengajarkan, membimbing, melatih, dan memotivasi anak. Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut dengan metode mengajar. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran anak usia dini bermacam-macam seperti metode bermain, metode karyawisata, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, dan metode pemberian tugas. Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti melihat bagaimana guru dalam menerapkan metode bermain dalam mengembangkan perkembangan anak.

Dengan menerapkan metode bermain yang memiliki keunggulan sebagai suatu metode yang dapat memberikan anak kesenangan dalam belajar, membuat anak memiliki hubungan interaksi dan kerja sama antar teman dengan baik, melatih motorik pada tubuh anak, sehingga dengan menggunakan metode bermain anak dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam setiap pembelajaran melalui kegiatan bermain. Musfirah mengungkapkan bahwa metode bermain adalah metode yang sangat relevan, efektif, dan cocok untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dari segi pengembangan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sehingga metode

bermain diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, daya kreativitas, keterampilan memecahkan masalah walaupun dalam bentuk sangat sederhana.¹⁶

Gordon & Browne menyatakan bahwa bermain membawa harapan dan antisipasi tentang dunia yang memberikan kegembiraan dan memungkinkan anak berkhayal seperti sesuatu atau seseorang, suatu dunia yang mempersiapkan untuk berpetualang dan mengadakan talaah. Melalui bermain anak dapat belajar mengendalikan diri sendiri, memahami kehidupan, memahami dunianya. Jadi bermain merupakan cerminan perkembangan anak. Bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak TK. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai, dan sikap hidup. Melalui bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar, bermacam-macam cara dan teknik dapat dipergunakan dalam kegiatan ini seperti merayap, merangkak, berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar dan sebagainya.

Melalui bermain anak dapat berlatih gerak tubuh, daya imajinasi, memecahkan masalah, bersosialisasi dengan teman sebaya, mengasah daya kreatifitas anak, melalui bermain dapat mengembangkan kreatifitasnya yaitu melakukan kegiatan yang mengandung kelenturan, memanfaatkan imajinasi atau ekspresi diri, mencari cara baru dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan bermain anak akan memperoleh kesempatan memilih kegiatan yang disukainya, bereksperimen dengan bermacam-macam bahan dan alat, berimajinasi, memecahkan masalah, dan bercapat-capat

¹⁶Musfirah, *Bermain Dan Permainan Anak*, (Banten: Universitas Terbuka, 2015), h. 1-4.

secara bebas, berperan dalam kelompok, bekerja sama dalam kelompok, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.¹⁷

Suparman dan Agustini memandang bahwa permainan merupakan kebutuhan batiniah setiap anak karena dengan bermain mampu meningkatkan keterampilan dan pengembangan anak dengan suasana yang menyenangkan dan menarik. Ada banyak permainan yang dapat dikombinasikan dengan materi yang ada di sekolah dasar, misalnya permainan tradisional.¹⁸

Subagiyo mendefinisikan permainan tradisional sebagai permainan yang berkembang dan dimainkan anak-anak dalam lingkungan masyarakat dan dimainkan dengan menyerap segala kekayaan dan kearifan lingkungannya. Didalam permainan tradisional, seluruh aspek kemanusiaan anak ditumbuhkembangkan, kreativitas dan semangat inovasinya diwujudkan. Permainan tradisional menjadikan wahana atau media bagi ekspresi diri anak. Lebih lanjut menurut Subagiyo, keterlibatan dalam permainan tradisional akan mengasah, menajamkan, menumbuhkembangkan otak anak, melahirkan empati, membangun kesadaran sosial, serta menegaskan individualitas.¹⁹

Permainan tradisional yang biasa dimainkan oleh anak-anak adalah: engklek/Dengkleng, curik-curik/Ular Naga, congklak, meong-meong, gobak Sodor/Megala-gala, balap Karung, petak Umpet. Dalam jurnal Wista Rosa, Ujianti mengatakan bahwa permainan engklek adalah permainan yang sering dimainkan anak, pada permainan engklek terdapat sepuluh kotak yang bisa diisi angka, melalui bermain engklek anak

¹⁷ Meoslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004).h.32-33.

¹⁸ Suparman E and Agustini D, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan* (Bandung: PPPP TK dan PLB, 2017). h.23-24

¹⁹ Novi Mulyani, *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016). h.47.

lebih semangat dalam belajar. Menurut Montolalu dalam Sujono, Jaya, Surahman mengemukakan bahwa: permainan engklek merupakan permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang daatar yang digambar diatas tanah, dengan membuat kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki dari satu kotak ke kotak berikutnya.²⁰

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti laksanakan ditengah pandemi virus covid-19 di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung usia 4-5 tahun dan berdasarkan hasil wawancara guru kelas metode bermain menggunakan permainan tradisional engklek sudah diterapkan, dan berhubung masih terjadi pandemic virus covid-19 yang mengharuskan anak-anak belajar dari rumah. Walaupun begitu anak-anak kelompok A sudah menunjukkan bahwa tingkat Perkembangan motorik kasar anak dalam melompat, menginjit, melempar, mengambil, sudah berkembang dengan baik namun belum berkembang secara optimal dan juga masih ada beberapa anak yang masih dalam tahap mulai berkembang, dikarenakan pembelajaran saat ini menggunakan sistem pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah yang membuat anak mengalami kesulitan dalam belajar ataupun merasa jenuh, pasti berbeda rasa nya saat belajar secara daring dan tatap muka, dan kemungkinan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru mungkin ada beberapa anak dalam mengerjakan nya masih di bantu oleh orang tua nya dirumah, maka dari itu untuk hasil nya masih belum terlihat secara optimal, karna jelas berbeda jika anak-anak sekolah seperti biasa bertatap muka dengan guru dan teman nya, pasti nya saat mengerjakan tugas lebih menyenangkan saat bersama dengan teman dan didampingi oleh guru. Kegiatan pemberian tugas hanya dikirim lewat video dan foto melalui grup kelas.

Dan di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung sistem pembelajaran pada awal mula

²⁰ Wista Rosa, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek Modifikasi Di TK Islam Iqra' Kinali Pasaman Barat" 1, no. 2 (2019). h.6.

pernah dilakukannya pembelajaran luring sebanyak 2 kali setelah itu kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, setiap hari senin wali murid mengambil tugas di sekolah dan memberikan kembali tugas sebelumnya kepada guru untuk di nilai.

Tabel 1
Hasil Lembar Pra-Penelitian Untuk Anak Usia Dini Dalam Perkembangan Motorik Kasar
Anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung

| No | Nama Anak | Indikator Pencapaian | | | | Keterangan |
|-----|-----------|----------------------|-----|----|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | SY | MB | MB | BB | BB | BB |
| 2. | SA | MB | BB | BB | BB | BB |
| 3. | AB | MB | MB | BB | MB | MB |
| 4. | IR | BB | BB | BB | BB | BB |
| 5. | MA | MB | BSh | BB | MB | BSh |
| 6. | IB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 7. | KH | MB | BSh | BB | MB | BSh |
| 8. | AL | MB | MB | BB | MB | MB |
| 9 | AT | BB | MB | BB | MB | BB |
| 10. | AY | BB | MB | MB | MB | MB |
| 11. | MI | MB | MB | BB | MB | MB |
| 12. | ZI | MB | BB | BB | MB | BB |

Tabel 1. data awal pra penelitian mengenai perkembangan anak di kelas kelompok

Tabel 2
Hasil Lembar Presentasi Prapenelitian Perkembangan Motorik Kasar
Anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung

| No. | Kriteria | Jumlah Siswa | Hasil |
|-----|----------|--------------|-------|
| 1. | BB | 6 | 50% |
| 2. | MB | 4 | 33% |
| 3. | BSH | 2 | 17% |
| 4. | BSB | 0 | 0% |

Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak

1. Melakukan gerak melompat
2. Melakukan gerakan menjinjit
3. Melempar sesuatu secara terarah
4. Melakukan gerakan mengambil

Keterangan penilaian sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang

Bila anak tidak mau mengerjakan apa yang di perintahkah oleh guru

MB : Mulai Berkembang

Bila anak paham dengan apa yang diperintahkan dan melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Bila anak paham dengan apa yang diperintahkan dan melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain

BSB : Berkembang Sangat Baik

Bila anak paham dan melakukan tanpa bantuan orang lain dan anak dapat mengulang kembali kegiatan yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan diatas perkembangan motorik kasar anak di kelompok A sudah berkembang dengan baik namun secara keseluruhan belum berkembang secara optimal. Lalu peneliti melakukan wawancara kepada guru dari kelompok A, untuk mengetahui langkah ataupun metode apa yang di gunakan oleh guru dalam mengembangkan perkembangan anak, dari hasil wawancara tersebut guru mengatakan bahwa dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak dapat menggunakan metode bermain mengingat dengan karakteristik anak usia dini yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan menyukai hal-hal yang bersifat menyelidik, Melalui kegiatan bermain, anak dapat melakukan berbagai peran yang diinginkan, mengasah daya kreativitas diri anak, menyalurkan perasaan yang dimiliki anak, menghayati berbagai pengalaman baru, anak mampu memecahkan masalah, meningkatkan keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, melatih gerak tubuh, meningkatkan sosialisasi dalam diri anak. Salah satu permainan yang dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak adalah dengan permainan tradisional engklek.

Menyadari akan arti pentingnya perkembangan motorik dalam diri anak yang akan menjadi modal utama dalam kehidupannya kelak, maka peneliti ingin melihat bagaimana guru dalam menerapkan metode permainan tradisional engklek untuk

mengembangkan perkembangan motorik kasar anak. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul: “Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Tk Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitin ini penulis membatasi fokus penelitian hanya pada Implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan Motorik Kasar anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis sebutkan di atas maka subfokus masalah yang akan penulis tuliskan yaitu sebagai berikut bagaimana implmentasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan Motorik Kasar anak usia 4-5 tahun di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimana implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan Motorik Kasar anak usia 4-5 tahun di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung tahun pelajaran 2020-2021?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan

Motorik Kasar anak pada anak usia 4-5 tahun di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung tahun pelajaran 2020-2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a) Memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia terutama yang berkaitan dengan implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.
- b) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang terhubung dengan implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

- a) Bagi sekolah tempat belajar, Adapun manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam perkembangan motorik kasar anak.
- b) Bagi pendidik atau calon pendidik, Sebagai pengetahuan bagi guru akan pentingnya strategi permainan tradisional terutama permainan engklek dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak.

- c) Bagi anak didik, penggunaan pembelajaran melalui bermain ke dalam pembelajaran untuk anak usia dini sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak.
- d) Bagi peneliti lain, Adapun manfaat peneliti ini bagi peneliti lain yaitu untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan motivasi agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.
- e) Bagi peneliti, Adapun manfaat bagi penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan cara terjun langsung ke lapangan, sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah sesuai atau belum.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengukur seberapa besar hasil belajar kemampuan motorik kasar anak usia dini antara pretest dan posttest. 2) menganalisis keefektifan permainan engklek dalam pengembangan kemampuan motorik kasar bagi anak usia dini; dan 3) mendeskripsikan respon anak-anak terhadap permainan engklek dalam pengembangan kemampuan motorik kasar bagi anak usia dini. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan tipe one group pretest posttest design dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Lokasi penelitian berada di RA Manbaul Ma'arif, Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung hasil penelitian menggunakan t-test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan motorik kasar setelah dilakukan treatment melalui permainan engklek meningkat. Permainan engklek efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, terbukti dengan mayoritas anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) saat

pretes dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) setelah dilakukan postes. Selain itu, permainan tradisional engklek mendapat respon yang positif dari anak usia dini untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu: guru dapat melatih anak dan mengembangkan model inovasi pembelajaran dengan menggunakan permainan engklek atau permainan tradisional lain untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.²¹

2. Hambatan kemampuan motorik kasar anak autisme salah satunya yaitu melompat dengan satu kaki atau keseimbangan tubuh. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak autisme yaitu melalui permainan tradisional engklek dimana permainan ini dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui permainan engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia 6-12 tahun dengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya. Pengumpulan data diperoleh melalui buku, kumpulan jurnal nasional maupun internasional. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis isi melalui pengecekan dan membaca ulang buku dan jurnal. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa permainan engklek memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak autisme.²²
3. Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan injak ekor pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melatih otot-otot besar anak pada kaki saat melakukan pengejaran untuk menginjak ekor yang terpasang pada

²¹Dwiana Asih Wiranti and Diah Ayu Mawarti, "Keefektifan Permainan Engklek Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 9, No. 01 (2018).

²²Arindah Savitri, "Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Autisme" (Universitas Negeri Surabaya, 2020).

temannya, selain itu anak juga menggerakkan seluruh anggota badannya saat bermain. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelompok B TKIT Assirajj Kabupaten Nganjuk. Hasil pelaksanaan permainan injak ekor ini menunjukkan bahwa kekuatan kaki anak mulai meningkat, seperti kemampuan anak dalam berlari yang semakin cepat dan seimbang dari siklus I, II dan siklus III. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut dapat mencapai ketuntasan. Sebagai hasil kemampuan anak menunjukkan peningkatan dengan prosentase sebagai berikut; Siklus I sebesar 55 %, siklus II sebesar 86,67 %, dan siklus III sebesar 96,67 %. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan kegiatan pembelajaran mencapai ketuntasan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan anak dapat ditingkatkan dengan memberi bimbingan dan motivasi, hal ini bertujuan agar anak semangat melakukan permainan dengan maksimal serta dengan cara yang menyenangkan sehingga memudahkan pengembangan kemampuan motorik kasar anak dalam permainan injak ekor.²³

4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AlMukhlisin Medandengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B RA AlMukhlisin Medandengan jumlah anak 15 orang. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) peran permainan tradisional engklek dalam

²³Alfi Roihatul Jannah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Injak Ekor," *Journal of Early Childhood Care & Education* Vol. 1, No. 1 (Maret 2018).

meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mukhlisin Medan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan penilaian yang sudah dibuat. 2) Faktor– faktor yang mendukung dan menghambat peran permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mukhlisin Medan sudah berjalan dengan baik. 3) Cara guru meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan engklek di RA Al-Mukhlisin Medan sudah berjalan baik sesuai yang diharapkan.²⁴

5. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan Adapun cara guru Raudhatul Athfal Umami memberikan pendidikan kepada anak dengan permainan tradisional engklek adalah dengan bermain engklek pada proses pembelajaran sehingga anak senang. Guru melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh anak, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi membantu anak-anak dalam meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan permainan engklek dengan dan juga mereka lebih mengenal permainan tradisional. Proses pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional engklek belajar sambil bermain Permainan tradisional engklek pada dasarnya adalah suatu permainan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan motorik kasar anak dan melakukan pengamatan hasilnya sangat memuaskan dimana anak sudah melakukan kegiatan permainan engklek maka

²⁴Ruhil Jamil Jamilah, "Peran Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mukhlisin" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017).

hasil 11 dari 15 siswa yang dijadikan subjek penelitian motorik kasar nya sudah berkembang dengan baik.²⁵

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁶ Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam wawasan maupun peristilahan.²⁷

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan.

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul, dan penelitian ini digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

²⁵Sri Mahesa Putri, "Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Raudhatul Athfal Ummi Desa Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Marah Kabupaten Seduma" (Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

²⁶Loexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015). h.37

²⁷*Ibid*, h.4.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari sampai dengan 26 Maret 2021, pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributnya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan (atributes) dari sesuatu benda, orang atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

Menurut Obert K Yin subjek penelitian merupakan manusia atau responden yang diminta untuk masuk kedalam laboratorium atau (pengamatan), yaitu suatu lingkungan yang hampir keseluruhan terkontrol oleh peneliti.²⁸ Menurut Sugiono objek peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama adalah guru (pendidik) di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, yang berjumlah 2 orang. Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses

²⁸Robert K Ying, *Kasusu Desain Dan Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).h.87

pembelajaran yaitu peserta didik di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tentang implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan ini. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan yang relevan dengan penelitian ini. teknik-teknik yang digunakan tersebut adalah:

a) Observasi (Pengamatan)

Menurut Endang Widi Winarni mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.²⁹

Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimanakah pendidik dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dan lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah dan terukur sehingga hasil data yang

²⁹Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
h.80.

telah didapatkan mudah untuk diolah. Penelitian ini menggunakan obesrvasi non partisipan, yaitu mengamati dari dekat aktivitas pembelajaran di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung terutama dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional engklek.

Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang nantinya akan diisi dengan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini akan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya respondennya sedikit/ kecil.

Jadi wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan cara berdialog atau tanya jawab berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data dari responden dan hasilnya dicatat untuk dijadikan sebagai informasi penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah “wawancara berstruktur” artinya peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Dan peneliti akan melakukan wawancara terhadap responden yaitu kepada wali kelas kelompok A di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung. Dengan menggunakan instrument wawancara yang sudah dipersiapkan oleh penulis sebelumnya. Dengan demikian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru kelas dengan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengolahan data dan informasi dengan tujuan untuk memperoleh gambaran proses kegiatan belajar mengajar di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁰

Jadi didalam dokumentasi tidak hanya sekedar mengumpulkan data dan menulis saja atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan mengenai sejarah dokumen. Dokumentasi yang penulis lakukan dengan mengumpulkan data mempelajari RPPH guru, Visi dan Misi, Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta kegiatan anak, Sarana dan prasarana di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).h.329

5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat dan fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa berhasilnya permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan dikuatkan dokumen analisis. Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang bagaimana meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dengan menggunakan strategi permainan tradisional engklek di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung. Pedoman observasi digunakan peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terstruktur sehingga hasil data yang telah didapat mudah diolah.

6. Teknik Analisis Data

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih halhal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³¹

Dalam kaitan ini peneliti mereduksi data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dan dirangkum satu persatu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

b) Penyajian Data (Display Data)

Display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Display ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya-sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.³²

Display data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyajikan inti pokok data yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.

c) Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang utuh dari objek penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2018).h. 338

³² Muhammad Ali and Muhammad Asrori, *Mohammad Ali, Muhammad Asrori, Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2014), H. 289* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014).h.289

ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsir dan argumentasi. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

7. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tatacara untuk mempertanggung jawabkan ke absahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah ke absahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreabilitas, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori yang memuat tentang perkembangan motorik kasar anak yang terdiri dari pengertian perkembangan motorik kasar, prinsip-prinsip perkembangan motorik anak, karakteristik perkembangan motorik kasar anak, factor-faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak. Selanjutnya permainan tradisional engklek terdiri dari pengertian permainan tradisional engklek, manfaat permainan tradisional, kelebihan permainan engklek, kekurangan permainan engklek, langkah langkah permainan engklek dan implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

Bab III. Deskripsi objek penelitian, terdiri dari sejarah sekolah TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, visi, misi, dan tujuan TK Al Ul-Haq, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, dan sarana dan prasarana serta deskripsi data penelitian.

Bab IV. Analisis penelitian terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V. Penutup terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, dapat disimpulkan sudah berjalan dengan sangat baik. Terlihat ketika pada tahap perencanaan sebelum melakukan permainan guru mempersiapkan terlebih dahulu tema pada saat itu, guru juga menentukan kapan permainan tersebut akan dilaksanakan, mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan permainan, pada saat pelaksanaan juga guru menjelaskan terlebih dahulu tema pada saat itu serta guru juga menjelaskan aturan main permainan engklek, diakhir juga guru merefleksi dan meriview kegiatan permainan tradisional engklek. Pada saat melompat, menjinjit, melempar dan mengambil juga anak juga mampu dan berkembang sangat baik. Selain perkembangan motorik kasar, aspek perkembangan lain seperti kognitif, sosial emosional, bahasa juga berkembang melalui permainan engklek, melalui permainan ini anak mampu menghitung jumlah kotak disetiap Permainan, memecahkan masalah, mengikuti aturan dan mengungkapkan rasa emosi dengan wajar seperti rasa senang, sedih membantu teman. Oleh karena itu kegiatan permainan engklek ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mengembangkan perkembangan anak baik dalam perkembangan motorik kasar, kognitif, bahasa serta sosial emosional pada anak anak usia dini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

- a. Untuk Sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan metode dan media yang tepat dan optimal sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain.
- b. Guru sebagai orang tua di sekolah harus banyak belajar dalam mengembangkan perkembangan anak melalui permainan tradisional engklek agar menjadi guru yang profesional kreatif, menarik dan menyenangkan bagi anak didiknya.
- c. Untuk peneliti lain agar dapat menemukan media-media baru untuk dapat mengembangkan perkembangan pada anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, Ade. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Dan Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2015).
- Ali, Muhammad, and Muhammad Asrori. *Mohammad Ali, Muhammad Asrori, Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), H. 289*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014.
- Amalia, Milla. "Pengaruh Aktivitas Bermain Jump Numbers Terhadap Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ramadhan Bandar Lampung." Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016.
- B.Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: jabal, 2010.
- E, Suparman, and Agustini D. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Bandung: PPPP TK dan PLB, 2017.
- Farida, Aida. "Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (n.d.).
- H.E. Mulyasa. *Manajemen Paud*. Cetakan Ke. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hasmawaty. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Tradisional Akdende-Dende Pada TK Yafqaeda Kota Makassar." *Ilmiah Ilmu Kependidikan* 1, no. 2 (2017): 87.
- Jamilah, Ruhil Jamil. "Peran Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mukhlisin." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.
- Jannah, Alfi Roihatul. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Injak Ekor." *Journal of Early Childhood Care & Education* 1, no. 1 (2018).
- Juwairiah. "Permainan Tradisional Aceh Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kesehatan Dan Kecerdasan Anak Usia Dini." *Meuen Galah* 1, no. 2 (2016).
- khadijah. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Loexi J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Mardayani, Komang Trisna, Luh Putu Putri Mahadewi, and Mutiara Magta. "Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar

Kelompok B Di Paud Widhya Laksmi.” *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2016).

Mardayani, Trisna, Luh Putu Putri Mahadewi, and Mutiara Magta. “Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Di Paud Widhya Laksmi Komang.” *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2016).

Melvi Lesmana Alim. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Melambungkan Dan Menangkap Dengan Berbagai Media Anak Usia Dini Di TK Al- Fajar Pekanbaru.” *Jurnal PAUD Tambusai* 2, no. 2 (2016).

Meoslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004.

Mulyani, Novi. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.

Mulyani, Novi. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Edited By Diva Press. Cetakan Pe. Yogyakarta, 2016.

Munawaroh, Hidayatu. “Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 88. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.19>.

Mursid. , *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. BANDUNG: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Nilawati Tadjuddin. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014.

———. *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*. Depok: Herya Media, 2014.

Nuraeni. “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA “Prisma Sains”* 2, no. 2 (2014): ISSN 2338-4530.

Pranoto, Nuridin Widia. “Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Kasar Siswa Taman Kanak-Kanak Kelompok A.” *Jurnal Keolahraaan* 4, no. 2 (2016).

Putri, Sri Mahesa. “Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Raudhatul Athfal Ummi Desa Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Marah Kabupaten Seduma.” Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Rismayanthi, Cerika. “Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 9, no. 1 (2013).

Robert K Ying. *Kasusu Desain Dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Rosa, Wista. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek Modifikasi Di TK Islam Iqra' Kinali Pasaman Barat" 01, no. 02 (2019): 6.

Rosmala Dewi. *Berbagai Masalah Anak TK*. Jakarta: Dirjer dikti PPLPTK Departemen Pdank, 2005.

Santrock W John. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Savitri, Arindah. "Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Autis." Universitas Negeri Surabaya, 2020.

Septi Nugraheni. "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek Padaanak Kelompok A Tk Puspasiwi 2 Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Siregar, N., and W. Lestari. "Peranan Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pen-Didikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 2.

Sri Mahesa Putri. "Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Raudhatul Athfal Ummi Desa Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma." Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukamti, Endang Rini. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.

Sulistiawati, Rike. "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak Lokomotor Di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Lampung, Bandar Lampung, 2017.

Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.

Sunarto, and Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002.

Usman, Nurdi. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Wiranti, Dwiana Asih, and Diah Ayu Mawarti. “Keefektifan Permainan Engklek Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 01 (2018).

Wista Rosa. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek Modifikasi Di TK Islam Iqra’ Kinali Pasaman Barat” 1, no. 2 (2019).

Yasari, Kadek Mas Anggi Dwi, I Made Tegeh, and Putu Rahayu Ujiantie. “Pengaruh Permainan Tradisioal Engklek Terhadap Kemampuan Anak Dalam Mengenal Angka Pada Kelompok B.” *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* V, no. 2 (2017).

